

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu atau quasi experimental design. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2015, hlm. 107). Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan terhadap subjek penelitian. Maka dari itu peneliti bermaksud untuk mengujicobakan sebuah penerapan metode edutainment dalam meningkatkan keterampilan menulis teksprosedur.

Peneliti memilih metode eksperimen kuasi karena pada kenyataannya tidak semua variabel dapat terkontrol. Objek penelitian dalam hal ini dilakukan pada peserta didik kelas XI. Peserta didik kelas XI merupakan manusia yang tidak dapat dikontrol sepenuhnya. Banyak variabel-variabel ekstra seperti kondisi fisik, beban pikiran, dan suasana hati yang dapat memengaruhi tingkat keberhasilan perlakuan saat penelitian. Oleh karena itu, peneliti merasa bahwa desain eksperimen kuasi lebih cocok diterapkan dalam penelitian ini.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *non equivalent control group design*. Pada penelitian ini, terlebih dahulu memilih dua kelompok sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol yang kemudian diberikan pretest untuk mengetahui kondisi awal dengan tes yang sama. Kemudian kedua kelas tersebut diberikan perlakuan yang berbeda, pada kelas eksperimen diberikan perlakuan khusus yaitu pembelajaran menggunakan metode edutainment berbantuan aplikasi canva sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode tradisional atau konvensional. Setelah itu kedua kelompok tersebut diberikan posttest yang sama. Berikut ini merupakan gambaran desain penelitian *nonequivalent control group design*.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*.

<i>Kelompok</i>	<i>Pre-Test</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Post-Test</i>
Eksperimen (E)	<i>O1</i>	<i>X</i>	<i>O2</i>
Kontrol (K)	<i>O2</i>	-	<i>O4</i>

Sugiyono (2015, hlm. 79)

Keterangan :

O1 = pretest pada kelas eksperimen

O2 = posttest pada kelas eksperimen

O3 = pretest pada kelas kontrol

O4 = posttest pada kelas kontrol

X = perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan metode Edutainment

- = metode pembelajaran konvensional

3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banjaran yang terdiri dari XI IPS 2 dan XI IPS 6.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian, sebelum pengambilan sampel peneliti melakukan observasi langsung terhadap populasi tersebut. Atas rekomendasi dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Banjaran. Peneliti mengambil sampel kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 6 sebagai kelas kontrol yang diketahui bahwa secara kemampuan dan kondisi pembelajaran kelas eksperimen ini memiliki kondisi yang sama dengan kelas kontrol.

B. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan oleh peneliti melalui teknik tes dan teknik observasi.

1. Teknik Tes

Teknik Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa menulis teks prosedur. Arikunto (2007: 129) menyatakan bahwa teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa menulis teks prosedur melalui metode edutainment. Teknik Tes digunakan untuk memberikan tugas menulis teks prosedur.

2. Teknik Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan cara untuk mendapatkan informasi dengan cara mengamati objek secara cermat dan terencana. Pengamatan dilakukan terhadap objek secara langsung, cermat, dan sistematis dengan mendasar pada rambu-rambu tertentu. Biasanya kegiatan pengamatan disertai dengan pencatatan terhadap sesuatu yang diamati (Nurgiyantoro, 2013:93).

Teknik Observasi digunakan peneliti untuk mengamati setiap kegiatan yang berlangsung dan mencatat dalam lembar observasi untuk

Charida Rifanira Ramadhani, 2023

PENERAPAN METODE EDUTAINMENT BERBANTUAN APLIKASI CANVA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 BANJARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengamati aktivitas guru dan siswa pada saat pelaksanaan tindakan. Peneliti melakukan observasi dengan melakukan pengamatan langsung kegiatan pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banjaran. Selain melakukan pengamatan, peneliti juga melakukan pencatatan menggunakan lembar observasi. Melalui observasi, peneliti akan mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa dalam menulis teks prosedur.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik, semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan nontes. Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang keterampilan menulis teks prosedur. Instrumen nontes berupa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tes digunakan untuk mengukur kemampuan keterampilan siswa menulis teks prosedur. Bentuk tes yang digunakan berupa tes menulis teks prosedur untuk mengetahui ketepatan metode edutainment terhadap keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banjaran. Berikut adalah instrumen dalam penelitian ini.

1) Instrumen Tes

Tabel 3. 2 Lembar Soal Peserta Didik

<p>LEMBAR SOAL</p> <p>Nama :</p> <p>Kelas :</p> <p>Soal :</p> <p>Buatlah sebuah teks prosedur dengan memerhatikan struktur dan kaidah keahasaannya!</p>

Tabel 3. 3 Penskoran Teks Prosedur

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal
1	Kejelasan isi	30
2	Keterpaduan struktur	20
3	Penggunaan kosakata yang tepat	20

4	Penggunaan kalimat yang efektif dan kesesuaian penggunaan bahasa	20
5	Mekanis dalam penggunaan bahasa	10
Jumlah (Nilai)		100

Buku guru bahasa Indonesia kelas X
Kurikulum 2013

**Tabel 3. 4 Aspek Penilaian Keterampilan Menulis Teks
Prosedur**

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Rentang Skor	Skor Maksimal Tiap Soal	Skor Maksimal
1.	Isi	Menguasai topik tulisan; substantif; lengkap; relevan dengan topik yang dibahas	27-30	Sangat Baik	30
		Cukup menguasai topik tulisan; cukup memadai; pengembangan tesis terbatas, relevan dengan topik tetapi kurang terperinci	22-26	Baik	
		Penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai	17-21	Cukup	
		Tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi; tidak relevan; tidak layak dinilai	13-16	Kurang	
2	Struktur Teks	Urutan struktur teks benar; gagasan terungkap padat dengan jelas; tertata dengan baik;	18-20	Sangat Baik	20
		Urutan struktur teks cukup benar; ide utama dinyatakan; pendukung terbatas; logis, tetapi tidak lengkap	14-17	Baik	
		Urutan struktur teks kurang benar; gagasan			

		kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis	10-13	Cukup	
		Urutan struktur teks tidak benar, dan tidak layak dinilai	7-9	Kurang	
3	Kosakata	Penguasaan kata bagus; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat	18-20	Sangat Baik	20
		Penggunaan kata memadai; pilihan bentuk dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah tetapi tidak mengganggu	14-17	Baik	
		Penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas	10-13	Cukup	
		Pengetahuan tentang kosakata, ungkapan dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai	7-9	Kurang	
4	Kalimat	Konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, presposisi)	22-25	Sangat Baik	25
		Konstruksi sederhana, tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, artikel, pronomina, presposisi), tetapi makna cukup jelas	18-21	Baik	

Charida Rifanira Ramadhani, 2023

PENERAPAN METODE EDUTAINMENT BERBANTUAN APLIKASI CANVA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 BANJARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, kalimat fragmen, pelesapan; makna membingungkan atau kabur	11-17	Cukup	
		Tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak nilai	5-10	Kurang	
5	Mekanik	Menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf	5	Sangat Baik	
		Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; makna jelas	4	Baik	
		Sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur.	3	Cukup	5
		Tidak menguasai aturan penulis; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai.	2	Kurang	
Jumlah					100

Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI

2) Instrumen Non Tes

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS EKSPERIMEN

Sekolah	: SMA Negeri 1 Banjaran
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Semester	: XI/Ganjil
Materi Pokok	: Teks Prosedur
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit (3 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasaingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
------------------	---------------------------------

3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur	3.2.1 Mengidentifikasi struktur teks prosedur 3.2.2 Menelaah kebahasaan teks prosedur
4.2 Memproduksi teks prosedur secara lisan atautulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan	4.2.1 Menentukan pola pengembangan dalam menulis teks prosedur 4.2.2 Menulis teks prosedur berdasarkan struktur dan kebahasaan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat :

1. Mengidentifikasi struktur teks prosedur,
2. Menelaah kebahasaan teks prosedur.
3. Menulis teks prosedur berdasarkan struktur dan kebahasaan dengan rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, bersikap komunikatif selama proses pembelajaran.

D. Media, Alat, dan Media Pembelajaran

1. Media :

- a. Internet
- b. Aplikasi Canva

2. Alat/Bahan

- a. Gawai
- b. Laptop
- c. Lembar Kerja
- d. Papan Tulis

3. Sumber Pembelajaran

- a. Internet
- b. Suherli, dkk. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

E. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*
 Metode : *Edutainment*
 Model Pembelajaran : *Active Learning*

F. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian teks prosedur
- b. Struktur teks prosedur

Charida Rifanira Ramadhani, 2023

PENERAPAN METODE *EDUTAINMENT* BERBANTUAN APLIKASI *CANVA* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 BANJARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Jenis-jenis teks prosedur
- d. Ciri-ciri teks prosedur
- e. Kaidah kebahasaan teks prosedur
- f. Tahapan-tahapan membuat teks prosedur

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (@2 ×45 menit)

Tahap	Langkah- Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	1. Peserta didik merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan. 2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya (tanya jawab). 3. Peserta didik menyimak kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari 4. Peserta didik mendiskusikan informasi dengan <i>proaktif</i> tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari, metode dan media, langkah pembelajaran dan p enilaian pembelajaran	10 menit
Kegiatan Inti	1. Guru menanyakan pengetahuan peserta didik mengenai teks prosedur 2. Guru meminta siswa untuk mengerjakan pre-test yaitu menulis	70 menit

Tahap	Langkah- Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
	teks prosedur dengan tema bebas sesuai pengalaman peserta didik . 4. Peserta didik menulis teks prosedur 5. Peserta didik mengumpulkan hasil pre-test yang telah dikerjakan.	
Kegiatan Penutup	1. Siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran. 2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. 4. Guru menutup kegiatan belajar mengajar.	10 Menit

Pertemuan 2 (@2 ×45 menit)

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	1. Peserta didik merespon salam tanda bersyukur anugerah Tuhan dan saling mendoakan. 2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya (tanya jawab). 3. Peserta didik menyimak kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari 4. Peserta didik mendiskusikan informasi dengan <i>proaktif</i> tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari, metode dan	10 menit

Charida Rifanira Ramadhani, 2023

PENERAPAN METODE *EDUTAINMENT* BERBANTUAN APLIKASI *CANVA* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 BANJARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
	media, langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati contoh teks prosedur yang dibawa. 2. Peserta didik mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. 3. Peserta didik menerima informasi mengenai pembelajaran menggunakan metode <i>Edutainment</i> berbantuan aplikasi <i>Canva</i> 4. Guru memberi materi tentang teks prosedur melalui aplikasi <i>canva</i>. 5. Peserta didik bertanya jawab tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. 6. Guru memberikan kuis kepada siswa secara berkelompok untuk mengingat kembali materi yang telah disampaikan. 	70 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran. 2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. 3. Guru menutup kegiatan belajar mengajar. 	10 menit

Pertemuan 3 (@ 2x45 Menit)

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam tanda bersyukur anugerah Tuhan dan saling mendoakan. 2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya (tanya jawab). 3. Peserta didik menyimak kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari 4. Peserta didik mendiskusikan informasi dengan <i>proaktif</i> tentang keterkaitan 	10 menit

Charida Rifanira Ramadhani, 2023

PENERAPAN METODE *EDUTAINMENT* BERBANTUAN APLIKASI *CANVA* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 BANJARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
	pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari, metode dan media, langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran	
Kegiatan Inti	1. Peserta didik menentukan tema teks prosedur yang akan ditulisnya 2. Peserta didik merancang langkah-langkah teks prosedur dengan mempertimbangkan struktur dan kaidah kebahasaan. 3. Peserta didik mencoba menuliskan teks prosedur secara utuh dengan mempertimbangkan struktur dan kaidah kebahasaan menggunakan metode <i>edutainment</i> dengan berbantuan aplikasi <i>canva</i> .	70 menit
Kegiatan Penutup	1. Siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran. 2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. 3. Guru menutup kegiatan belajar mengajar.	10 menit

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dari hasil penilaian tes menulis teks prosedur menggunakan teknik analisis kuantitatif, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur dengan menerapkan metode *edutainment* pada siswa XI SMA Negeri 1 Banjaran.

Pengolahan data dilakukan terhadap skor tes awal dan skor tes akhir kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis teks prosedur. Data kuantitatif yang telah diperoleh diolah melalui perhitungan statistik dengan bantuan aplikasi SPSS versi 18 yang melewati beberapa tahap sebagai berikut.

1. Menganalisis Data Tes Awal dan Tes Akhir

Berikut langkah-langkah dalam menganalisis data tes awal dan tes akhir.

- 1) Menganalisis hasil tes awal dan tes akhir siswa

- 2) Menentukan skor tes awal dan tes akhir
- 3) Menentukan nilai dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{jumlah skor perolehan siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$
- 4) Menentukan nilai rata-rata tes awal dan tes akhir dari tiga penilai dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{nilai penilai 1} + \text{nilai penilai 2} + \text{nilai penilai 3}}{3}$$
- 5) Menentukan skala nilai

Tabel 3. 5 Tabel Skala Penilaian

Skala Nilai	Kategori
91-100	Sangat Baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
61-70	Kurang Baik
<60	Sangat Kurang

(Kunandar, 2013:305)

2. Uji Reliabilitas

Peneliti melakukan pengujian reliabilitas untuk menguji konsisten alat ukur, apakah hasilnya akan tetap konsisten atau tidak jika pengukuran diulang. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut.

- 1) Data input nilai hasil tes awal dan tes akhir kelas eksperimen lalu kelas pembanding.
- 2) Memasukkan data dari ketiga penilai dari program *Microsoft Excel* ke data view dan pengkodean pada *variabel view* SPSS.
- 3) Data nilai tersebut kemudian menjadi variabel untk setiap kolomnya kemudia klik *analyze* dan memilih *scale* kemudian pilih *reliability analyze*.
- 4) Memasukkan data variabel dari ketiga penilai ke item. Pilih *statistic* di kolom deskriptif kemudia pilih *item, scale, dan scale of item deleted* kemudian klik *continue*
- 5) Kemudian akan muncul hasil dari uji reliabilitas
- 6) Mengambil keputusan menggunakan tabel Korelasi Guilford.

Tabel 3. 6 Tabel Guildford

Charida Rifanira Ramadhani, 2023
 PENERAPAN METODE EDUTAINMENT BERBANTUAN APLIKASI CANVA DALAM
 PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1
 BANJARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rentang	Kriteria
0,80-1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60-0,80	Reliabilitas tinggi
0,40-0,60	Reliabilitas sedang
0,20-0,40	Reliabilitas rendah
0,00-0,40	Reliabilitas sangat rendah

(Subana,dkk,2005:104)

3. Uji Normalitas

Berikut adalah langkah-langkah dalam pengujian normalitas data tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) yang dilakukan di kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan SPSS.

- 1) Memasukkan data dari nilai tes awal dan tes akhir (variabel 1) kelas eksperimen dan (variabel 2) kelas kontrol dari program *Microsoft Excel* ke data view dan pengkodean pada variabel *view* SPSS.
- 2) Data nilai tersebut kemudian menjadi variabel untuk setiap kolomnya kemudian klik *analyze* dan memilih *descriptive statistic* kemudian pilih *explore*.
- 3) Isi kolom percakapan, dengan meletakkan variabel 1 pada *dependent list* dan variabel 2 pada *factor list*.
- 4) Selanjutnya pilih *normality plots with test* pada kolom *plots*, klik *continue*, kemudian *ok*.
- 5) Kemudian akan muncul hasil dari uji normalitas data.

4. Uji Homogenitas

Homogenitas data untuk menentukan apakah data tersebut mempunyai varian yang homogen dan heterogen. Jika data berdistribusi normal maka menggunakan analisis parametrik dengan uji statistik *Levence* dengan taraf signifikan 5% sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan analisis non parametrik dengan uji *chi square*. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji homogenitas menggunakan SPSS.

- a) Memasukkan data dari nilai tes (variabel 1) dan jenis kelas (variabel 2) dari program *Microsoft Excel* ke data *view* dan pengkodean pada variabel *view* SPSS.

- b) Data nilai tersebut kemudian menjadi variabel untuk setiap kolomnya kemudian klik *analyze* dan memilih *compare means* kemudian pilih *One-Way ANOVA*.
- c) Isi kolom percakapan, dengan meletakkan variabel 1 pada *dependent list* dan variabel 2 pada *factor list*.
- d) Selanjutnya pilih homogeneity of variances test pada kolom *options*, klik *continue*, kemudian *ok*.
- e) Kemudian akan muncul hasil dari uji homogenitas tes awal dengan cara *One Way ANOVA data*.

5. Uji Hipotesis

Peneliti menguji data hipotesis untuk mengetahui hubungan mendeskripsikan korelasi atau hubungan dari nilai tes awal dan tes akhir. Jika data berdistribusi normal atau parametrik menggunakan analisis *paired sample t test*, namun jika data berdistribusi tidak normal menggunakan *chi square* dalam kondisi *analisis crosstab*. Berikut langkah-langkah analisis uji hipotesis.

- a) Buka SPSS, klik *variabel view*.
- b) Memasukkan data di halaman *view*, dengan klik *tab data view* >> *analyze* >> *descriptive statistics* >> *crosstab*.
- c) Terbuka kotak dialog *crosstab*. Kemudian pindahkan variabel ke kolom *rows* dan ke kolom *columns*.
- d) Klik tombol *statistics*, untuk melakukan uji *pearson chi square*, beri tanda centang pada *chi square* >> *continue*.
- e) Klik tombol *ok*, maka hasil *output* akan keluar.
- f) Menganalisis dengan menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Mengambil keputusan jika *chi square* hitung > *chi square* tabel maka H_0 ditolak sedangkan jika *chi square* hitung < *chi square* tabel maka H_0 diterima. Kemudian mengambil keputusan berdasarkan signifikansi, jika signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima sedangkan jika signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak.

Selanjutnya dilakukan uji perbedan kelas eksperimen menggunakan *Two Independent Sample Test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara dua kelompok data yang independen. Uji ini dapat digunakan sebagai alternatif pengganti dari analisis parametrik yaitu *Independent Sample t Test* jika data tidak berdistribusi normal. Berikut langkah-langkah analisis data perbedaan hasil.

- a) Buka SPSS, klik *variabel view*.
- b) Memasukkan data di halaman *data view* >> *analyze* >> *nonparametric tests* >> *2 independent samples*.
- c) Selanjutnya terbuka kotak dialog *two independent sample tests*. Kemudian pindahkan variabel-variabelnya.
- d) Klik *define groups*, pada grup 1 isikan angka 1 dan grup 2 isikan angka 2 >> *continue*.

- e) Klik tombol *ok*, maka hasil *output* akan keluar.
- f) Menganalisis dengan menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Menyimpulkan dengan menggunakan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sedangkan jika $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

